Krisanti & Rekan

| No. | Prosedur Audit | Dikerjakan Oleh: Indeks | Dikerjakan Oleh: Paraf |
|---|---|---|---|
| | **PIUTANG USAHA** | | |
| 1. | Minta daftar piutang usaha terdiri atas nama, alamat pelanggan, nomor faktur, tanggal faktur dan jumlahnya, serta cocokkan dengan saldo di buku besar. | ✓ | |
| 2. | Pelajari kebijakan akuntansi perusahaan mengenai pengakuan pendapatan dan cocokkan apakah sesuai dengan prinsip akuntansi yang belaku umum serta pelajari juga kebijakan pemberian kredit dan jangka waktu pembayarannya. | ✓ | |
| 3. | Lakukan analisis rasio mengenai perputaran piutang (*receivable turnover*) dan prosedur analitis mengenai fluktuasi piutang dengan perbandingan tahun sebelumnya. | – | |
| 4. | Lakukan konfirmasi dengan memilih sampel yang *representatif*. Pemilihan tanggal konfirmasi dapat dilakukan juga atas saldo sebelum tanggal neraca dan untuk mendapatkan keyakinan atas kebenaran saldo piutang per tanggal neraca, lakukan prosedur tambahan (misalnya dengan melakukan penelitian pada buku besar atas transaksi yang terjadi antara tanggal yang saldonya dikonfirmasi dengan tanggal neraca). | E E | |
| 5. | Tindak lanjuti setiap jawaban konfirmasi dan apabila terdapat selisih diminta atau teliti keterangan dari klien. | ✓ | |
| 6. | Bila konfirmasi yang dikirim tidak diterima jawaban atau tidak dapat dilakukan konfirmasi, lakukan alternatif prosedur lainnya (misalnya dengan memeriksa bukti dasar pencatatan dan uji penerimaan pembayaran piutangnya). | E.E1 | |
| 7. | Lakukan *subsequent receipt test* terhadap pembayaran piutang setelah tanggal neraca/laporan posisi keuangan. | EE | |
| 8. | Perhatikan retur penjualan yang besar sesudah tanggal neraca/laporan posisi keuangan. | – | |
| 9. | Uji pisah batas penjualan (*sales cut-off*) dengan memeriksa faktur penjualan beberapa hari sesudah dan sebelum tanggal necara/laporan posisi keuangan. | PL.11 | |
| 10. | Teliti perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan penjaminan piutang usaha, misalnya kredit bank dan anjak piutang, serta sajikan informasi yang memadai mengenai hal tersebut pada laporan keuangan. | – | |
| 11. | Verifikasi apakah pencadangan piutang tak tertagih sudah cukup memadai dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Waspadalah terhadap saldo-saldo lama yang masih terutang (*outstanding*). | – | |
| 12. | Bila dalam pemeriksaan ditemukan ada hal-hal yang perlu perhatian dari para partner, ungkapkanlah hal-hal tersebut dalam "HAL-HAL YANG PERLU PERHATIAN PARA PARTNER [MAP's]". | ✓ | |
| 13. | Buatlah daftar koreksi dan kesimpulan hasil pemeriksaan serta saran-saran untuk pihak manajemen. | E 1<br>E1 | |

| Klien | Dibuat oleh: | Diperiksa oleh: | Indeks |
|---|---|---|---|
| *PT SUGUS* | | | - |
| **Skedul:** *Siklus Penjualan dan Penagihan Piutang Usaha* | **Tanggal:** | **Tanggal:** | **Periode:** *31/12/2018* |